EFEKTIVITAS KOMUNIKASI RADIOGRAFER PADA PASIEN PEMERIKSAAN *HYSTEROSALPINGOGRAPHY* (HSG) DI INSTALASI RADIOLOGI RSKIA SADEWA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta

Disusun oleh :

AUFA IZRI ZURAIDAH

NIM. 23230017

PROGRAM STUDI D3 RADIOLOGI
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI RADIOGRAFER PADA PASIEN PEMERIKSAAN HYSTEROSALPINGOGRAPHY (HSG) DI INSTALASI RADIOLOGI RSKIA SADEWA YOGYAKARTA

AUFA IZRI ZURAIDAH
NIM : 23230017

Menyetujui:

PEMBIMBING I Tanggal: 03 Februari 2026

dr. Mintoro Sumego, M.S.
NUPTK: 9556742643131072

PEMBIMBING II Tanggal: 03 Februari 2026

Delfi Iskardyani, S.Pd.,M.Si.
NUPTK: 6255769670230303

KARYA TULIS ILMIAH

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI RADIOGRAFER PADA PASIEN PEMERIKSAAN HYSTEROSALPINGOGRAPHY (HSG) DI INSTALASI RADIOLOGI RSKIA SADEWA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AUFA IZRI ZURAIDAH

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

M. Sofyan, M.Kes.,MTr.ID.

NUPTK. 4740764665130292

Pembimbing 1

Delfi Iskardyani, S.Pd.,M.Si.

NUPTK. 6255769670230303

Pembimbing II

dr. Mintoro Sumego, M.S.

NUPTK.9556742643131072

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma III Radiologi

Yogyakarta,

Ketua Program Studi D3 Radiologi

Redha Okta Silfina, M.Tr.Kes.

NUPTK. 7346771672230253

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aufa Izri Zuraidah

NIM : 23230017

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Efektivitas Komunikasi Radiografer Pada Pasien Pemeriksaan *Hysterosalpingography* (HSG) Di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta" ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



(Aufa Izri Zuraidah)

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Aufa Izri Zuraidah

Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 03 Maret 2005

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Agus Fidri Sucahyo

Nama Ibu : Sukiyati

Alamat : Perumahan Green Palm 3 No. 23

Nomor Handphone : 089621272207

Alamat e-mail : aufaizri10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Kota	Tahun
1	TK Taman Indria II	Probolinggo	2009 - 2011
2	SD Negeri Sukabumi 5	Probolinggo	2011 - 2017
3	SMP Negeri 5	Probolinggo	2017 - 2020
4	SMA Negeri 2	Probolinggo	2020 - 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dengan judul "Efektivitas Komunikasi Radiografer Pada Pasien Pemeriksaan *Hysterosalpingography* (HSG) Di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta".

Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta. Dalam penulisan karya tulis ini, penulis banyak mendapat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga karya tulis ini terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego., M.S selaku direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dengan hingga akhir penulisan.
3. Ibu Redha Okta Silfina. M.Tr. Kes selaku ketua program studi Diploma Tiga Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta .
4. Ibu Delfi Iskardyani, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian hingga akhir penulisan.

5. Seluruh staf pengajar program studi Diploma Tiga Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
6. Seluruh radiografer Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyaarta yang sudah membantu dalam penelitian penulis.
7. Untuk superhero dan cinta pertama penulis, Ayah tercinta Agus Fidri Sucahyo. Terima kasih atas segala perjuangan, tanggung jawab, dan kerja keras yang telah diberikan untuk kehidupan penulis. Meskipun hubungan kami tidak selalu hadir dalam bentuk percakapan panjang atau kedekatan yang terlihat, penulis percaya bahwa kasih sayang ayah selalu ada dalam setiap usaha dan perjuangan yang diberikan. Terima kasih telah menjadi bagian dari alasan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga langkah kecil ini dapat menjadi sesuatu yang membanggakan bagi ayah.
8. Pintu surgaku, Ibu tercinta Sukiyati. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta kekuatan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Dalam berbagai keadaan, ibu selalu menjadi tempat pulang, sumber semangat, dan sosok yang terus menguatkan penulis. Terima kasih telah menemani setiap proses, bahkan di masa-masa yang tidak mudah.
9. Separuh Jiwaku, Adik Oka Dzakwan Naufal Fidriansyah. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap kuat, bertahan, dan terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kelak kita dapat tumbuh menjadi pribadi yang saling membanggakan.

10. Seorang laki- laki , Sertu Muhammad Adib. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, khususnya di masa-masa yang penuh kebingungan, kelelahan, dan keraguan. Terima kasih atas dukungan, perhatian, serta semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menjalani proses penyusunan tugas akhir ini dengan lebih baik.
11. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi setinggi langit Aufa Izri Zuraidah . Terima kasih telah bertahan, tetap kuat, dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak hal terasa berat untuk dijalani. Semua proses, lelah, tangis, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa penulis mampu menyelesaikan tanggung jawab ini dengan usaha terbaik.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca agar dapat memperbaiki karya tulis selanjutnya. Penulis juga berharap semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 14 Maret 2026

Penulis

(Aufa Izri Zuraida

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN..... i
LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI..... iii
MOTTO..... iv
BIODATA PENELITI v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
INTISARI..... xiv
ABSTRAK..... xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Keaslian Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A.Telaah Pustaka 7
1. Komunikasi 7
2. Komunikasi Kesehatan..... 8
3. Komunikasi Efektif 9
4. Komunikasi Efektif Pada Radiografer 9
5. Radiologi..... 11
6. Radiografer..... 12
7. Pemeriksaan Kontras Hsg 13
8. Media Kontraks Hsg 15
9. Efektivitas Komunikasi Radiografer 16
B. Kerangka Teori..... 18
C. Kerangka Konsep 19
D. Hipotesis Penelitian..... 19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 20
B. Lokasi dan Subjek Penelitian..... 20
1. Lokasi Penelitian..... 20
2. Waktu Penelitian..... 20

C. Populasi dan Subjek Penelitian..... 20
1. Populasi..... 20
2. Besar Sampel..... 21
D. Identifikasi Variabel Penelitian 22
1. Variabel Independen..... 22
2. Variabel Dependen..... 22
E. Definisi Operasional..... 23
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data..... 24
1. Instrumen Operasional..... 24
2. Cara Pengumpulan Data..... 24
G. Cara Analisis Data..... 25
H. Etika Penelitian..... 30
I. Jalannya Penelitian..... 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33
A. Hasil..... 33
B. Pembahasan..... 39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 42
A. Kesimpulan..... 42
B. Saran..... 43
DAFTAR PUSTAKA..... 44
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori..... 18

Gambar 2. 2 Kerangka Konsep..... 19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1.	Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.2.	Penilaian Skala Likert.....	26
Tabel 3.3.	Range Skala	27
Tabel 4.1.	Rekapitulasi Hasil Penelitian dari Kuesioner (Kelompok Uji).....	33
Tabel 4.2.	Rekaputasi hasil penelitian dari kuesioner (Kelompok Kontrol).....	35
Tabel 4.3.	Tabulasi Perbandingan Kelompok Uji dan Kontrol	37
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.5.	Hasil Uji Independent T-test.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Surat Jawaban Perizinan Penelitian

Lampiran 3. Lembar Kuesioner Responden 1 (Kelompok Uji)

Lampiran 4. Lembar Kuesioner Responden 2 (Kelompok Uji)

Lampiran 5. Lembar Kuesioner Responden 3 (Kelompok Uji)

Lampiran 6. Lembar Kuesioner Responden 1 (Kelompok Kontrol)

Lampiran 7. Lembar Kuesioner Responden 2 (Kelompok Kontrol)

Lampiran 8. Lembar Kuesioner Responden 3 (Kelompok Kontrol)

Lampiran 9. Data Jawaban Responden Kelompok Uji

Lampiran 10. Data Jawaban Responden Kelompok Kontrol

Lampiran 11. Uji Normalitas Kelompok Uji (Excel)

Lampiran 12. Uji Normalitas Kelompok Kontrol (Excel)

Lampiran 13. Uji Independent T-Test (Excel)

Lampiran 14. Cek Turnitin

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 16. Kartu Bimbingan

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI RADIOGRAFER PADA PASIEN PEMERIKSAAN *HYSTEROSALPINGOGRAPHY* (HSG) DI INSTALASI RADIOLOGI RSKIA SADEWA YOGYAKARTA

Aufa Izri Zuraidah[1], Mintoro Sumego[2], Delfi Iskardyani[3]
[1]*Mahasiswa Program Studi D1 Radiologi, Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta*
[2,3]*Dosen Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta*

INTISARI

Latar Belakang : *Hysterosalpingography* (HSG) merupakan pemeriksaan radiologi yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi tuba falopi dan rongga uterus, terutama pada kasus infertilitas. Komunikasi radiografer memiliki peran penting dalam membantu pasien memahami prosedur pemeriksaan, mengurangi kecemasan, meningkatkan kenyamanan pasien, serta mendukung kelancaran pelaksanaan pemeriksaan. Penerapan komunikasi efektif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi radiografer selama pemeriksaan HSG.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui efektivitas komunikasi radiografer pada pasien pemeriksaan *Hysterosalpingography* (HSG) di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator komunikasi REACH (*respect, empathy, audible, clarity,* dan *humble*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* dengan jumlah responden sebanyak 30 pasien yang terbagi menjadi kelompok uji dan kelompok kontrol masing-masing 15 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan statistik menggunakan uji *Independent T-Test*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor efektivitas komunikasi pada kelompok uji sebesar 75,67, sedangkan kelompok kontrol sebesar 75,13. Hasil uji *Independent T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,877 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok uji dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penerapan komunikasi efektif pada penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi radiografer dibandingkan komunikasi biasa pada pemeriksaan HSG.

Kesimpulan : Penerapan komunikasi efektif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi radiografer pada pemeriksaan HSG di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan signifikan antara kelompok uji dan kelompok kontrol ($p > 0,05$).

Kata Kunci : komunikasi radiografer, efektivitas komunikasi, HSG, REACH, radiologi.

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU
YASAU
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

THE EFFECTIVENESS OF RADIOGRAPHER COMMUNICATION IN HYSTEROSALPINGOGRAPHY (HSG) EXAMINATION PATIENTS AT THE RADIOLOGY DEPARTMENT OF RSKIA SADEWA YOGYAKARTA

Aufa Izri Zuraidah[1], Mintoro Sumego[2], Delfi Iskardyani[3]
[1]*Mahasiswa Program Studi D1 Radiologi, Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta*
[2,3]*Dosen Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta*

ABSTRACT

Background : *Hysterosalpingography* (HSG) is a radiological examination used to evaluate the condition of the fallopian tubes and uterine cavity, particularly in infertility cases. Radiographer communication plays an important role in helping patients understand examination procedures, reducing anxiety, increasing patient comfort, and supporting the smooth implementation of the examination. The application of effective communication is expected to improve the effectiveness of radiographer communication during HSG examinations.

Objective : This study aims to analyze and determine the effectiveness of radiographer communication in patients undergoing *Hysterosalpingography* (HSG) examinations at the Radiology Department of RSKIA Sadewa Yogyakarta.

Method : This study employed a quantitative method using a questionnaire based on the REACH communication indicators (*respect, empathy, audible, clarity*, and *humble*) as the research instrument. The sampling technique used was saturated sampling, involving 30 respondents divided into an experimental group and a control group, with 15 respondents in each group. Data analysis was conducted descriptively and statistically using the *Independent T-Test*.

Results : The results showed that the average communication effectiveness score in the experimental group was 75.67, while the control group scored 75.13. The *Independent T-Test* result showed a significance value (*p-value*) of 0.877 ($p > 0.05$), indicating that there was no significant difference between the experimental group and the control group. Therefore, the implementation of effective communication in this study did not show a significant effect on the effectiveness of radiographer

communication compared to conventional communication during HSG examinations.

Conclusion : The implementation of effective communication did not show a significant effect on the effectiveness of radiographer communication during HSG examinations at the Radiology Department of RSKIA Sadewa Yogyakarta. This was indicated by the absence of a significant difference between the experimental group and the control group ($p > 0.05$).

Keywords : radiographer communication, communication effectiveness, HSG, REACH, radiology.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kondisi fudamental yang memungkinkan individu untuk mencapai kesejahteraan secara holistik. Menurut *World Health Organization* (WHO,2015), kesehatan didefinisikan sebagai keadaan fisik, mental, dan sosial yang sempurna, bukan sekedar bebas dari penyakit. Di Indonesia, undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan memperluas definisi ini dengan menyatakan bahwa kesehatan mencakup aspek fisik, mental, dan sosial sehingga memungkinkan seseorang untuk hidup produktif dalam konteks sosial dan ekonomi. Pencapaian kesehatan yang optimal ini bergantung pada kualitas pelayanan kesehatan yang disediakan oleh fasilitas kesehatan seperti rumah sa kit. Sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanannya guna memperbaiki kualitas hidup pasien dan menjamin tingkat kepuasan yang tinggi (Ripha, 2018).

Efektivitas komunikasi merupakan komponen sesensial di rumah sakit, termasuk dalam Sasaran Keselamatan Pasien (SKP). SKP standar 2 secara husus menekankan pentingnya proses komunikasi verbal dan telepon antar personel pelayanan kesehatan di setiap instalasi, termasuk Instalasi Radiologi (SKP RS, 2018).

Komunikasi yang efektif berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi prosedur, memastikan pemehaman pasien dan menjamin kelancaran pelayanan. Komunikasi menjadi sangat krusial dalam prosedur pemeriksaan yang sensitif seperti *Hysterosalpingografi (HSG)* dan prosedur invasif lainnya seperti pemeriksaan kontras *Colon In Loop* (CIL). Prosedur ini sering kali menimbulkan ketidaknyamanan fisik dan psikologis, termasuk rasa sakit, kecemasan, ketakutan, serta kekhawatiran terhadap hasil, sehingga pengalaman pasien tidak hanya bergantung pada hasil klinis tetapi juga bagaimana proses pemeriksaan tersebut dilalui.

Fokus penelitian ini adalah pada pemeriksaan *Hysterosalpingografi* (HSG) yang merupakan salah satu pemeriksaan radiologi diagnostik yang bersifat invasif dan sering menimbulkan ketidaknyamanan fisik maupun psikologis pada pasien, khusunya karena melibatkan pemasukan kateter ke dalam serviks dan penyutikan media kontras ke rongga uterus. radiografer berperan sebagai tenaga kesehatan yang paling lama berinteraksi langsung dengan pasien selama proses HSG, mulai dari pemberian informasi awal, persiapan pasien, pelaksanaan pemeriksaan. Cara radiografer menjelaskan prosedur, memberikan dukungan emosional, serta merespons keluhan pasien sangat berpengaruh pada keberhasilan pemeriksaan.

Menurut (Utami et al., 2018) Komunikasi yang baik juga berdampak signifikan pada aspek teknis pemeriksaan HSG, seperti mengurangi durasi prosedur, meminimalkan resiko kegagalan, atau menghindari penyuntikan kontras berulang. Dengan instruksi dan penjelasan yang jelas, pasien cenderung

lebih kooperatif, sehingga proses berjalan lancar dan mengurangi stres yang dapat memperpanjang waktu pemeriksaan.

Menurut (Mareta, 2024), Ketika radiografer menggunakan komunikasi yang efektif ini akan berpengaruh kepada kondisi pasien yaitu yaitu menurunkan perasaan dari cemas, perasaan bersalah dan perasaan sakit dari gejala sebuah penyakit yang dirasakan oleh pasien. Berdasarkan kajian literatur dan penelitian yang ada, meski efektivitas komunikasi radiografer sangat dibutuhkan pada pemeriksaan HSG yang bersifat invasif dan emosional, penelitian terkait topik ini masih jarang dibahas, Kesenjangan inilah yang menjadi pentingnya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi radiografer terhadap tingkat kepuasan pasien yang menjalani pemeriksaan HSG, sehingga memberikan bukti empiris tambahan mengenai peran komunikasi interpersonal guna mendukung kelancaran prosedur pemeriksaan invasif ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan melakukan survei yang dituangkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Efektifitas Komunikasi Radiografer Pada Pasien Pemeriksaan *Hysterosalpingography* (HSG) Di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui efektivitas komunikasi radiografer pada pasien pemeriksaan *Histerosalpingography* (HSG) di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas komunikasi radiografer pada pasien pemeriksaan *Histerosalpingography* (HSG) di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan efektivitas komunikasi radiografer pada pasien pemeriksaan *Histerosalpingography* (HSG) antara kelompok uji dan kelompok kontrol di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi radiografer pada pasien yang menjalani pemeriksaan Histerosalpingography (HSG) serta menganalisis perbedaan efektivitas komunikasi radiografer antara kelompok uji dan kelompok kontrol pada pemeriksaan Histerosalpingography (HSG) di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

   Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan responden tentang bagaimana radiogr afer berkomunikasi dengan baik dengan pasien saat melakukan pemeriksaan HSG di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini maka penulis dapat menambah pengetahuan dibidang Radiodiagnostik terutama mengenai bagaimana radiografer berkomunikasi dengan baik dengan pasien saat melakukan pemeriksaan radiografi HSG di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta.

3. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai masukan dalam keefektifitasan komunikasi radiografer kepada pasien. Sehingga kiranya dapat meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit

E. Keaslian Penelitian

NO	Nama	Tahun	Judul	Hasil pengujian	Persamaan dan perbedaan
1	Marichatul Jannah, Darmini, dan Dwi Rochmayanti	2017	"Komunikasi Efektif Berperan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Di Instalasi Radiologi"	Hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi efektif berkontribusi sebesar 78,1% pada peningkatan kepuasan pasien, menjadikan penelitian ini terkait. Sebaliknya, peneliti ingin mengeksplorasi komunikasi yang efektif dalam penelitian ini.	Di satu penelitian, mencakup Pasien radiologi secara umum, di penelitian ini mencakup Pasien wanita yang menjalani pemeriksaan HSG (lebih spesifik dan memerlukan komunikasi empati yang lebih tinggi).
2	Sindi Amelia	2021	“Efektivitas Komunikasi Radiografer Terhadap Tingkat Kepuasan Pada Pasien Pemeriksaan Kontras Konvensional Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau".	Hasilnya menunjukkan bahwa pasien yang melakukan pemeriksaan kontras konvensional memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi saat berkomunikasi dengan radiografer. Sampelnya adalah 20 orang. Fokus penelitian ini adalah masalah komunikasi yang efektif dan kepuasan pasien di instalasi radiologi.	Di satu penelitian, pasien menjalani pemeriksaan kontras konvensional di instalasi radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, di penelitian ini Pasien menjalani pemeriksaan kontras HSG di instalasi radiologi RSKIA Sadewa Babarsari Yogyakarta.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas komunikasi radiografer pada pasien pemeriksaan *Histerosalpingography* (HSG) di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta dengan membandingkan kelompok uji dan kelompok kontrol di Instalasi Radioloigi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas komunikasi radiografer pada pemeriksaan HSG di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta berdasarkan indikator REACH berada dalam kategori sangat efektiv, dengan rata-rata persentase sebesar 91% pada kelompok uji dan 89% pada kelompok kontrol.
2. Berdasarkan masing-masing indikator, pada kelompok uji indikator respect memperoleh persentase sebesar 89% (sangat Efektiv), *empathy* sebesar 88% (sangat Efektiv), *audible* sebesar 91% (sangat Efektiv), *clarity* sebesar 91% (sangat puas), dan *humble* sebesar 94% (sangat Efektiv). Sedangkan pada kelompok kontrol, indikator *respect* sebesar 85% (sangat Efektiv), *empathy* sebesar 89% (sangat Efektiv), *audible* sebesar 91% (sangat Efektiv), *clarity* sebesar 90% (sangat Efektiv), dan *humble* sebesar 89% (sangat Efektiv)

.

3. Berdasarkan hasil penelitian, kelompok yang menggunakan komunikasi efektif memiliki rata-rata presentase kepuasan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok komunikasi biasa. Namun, hasil uji Independent T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,877 (p>0,05), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penerapan komunikasi efektif pada penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan efektivitas komunikasi radiografer yang signifikan dibandingkan komunikasi biasa pada pemeriksaan HSG.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas komunikasi radiografer pada pemeriksaan HSG di Instalasi Radiologi RSKIA Sadewa Yogyakarta, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada radiografer di Instalasi Radiologi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, terutama pada indikator respect, agar komunikasi dengan pasien menjadi lebih optimal dan dapat meningkatkan pemahaman serta kenyamanan pasien selama pemerksaan HSG berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel penelitian lain yang berkaitan dengan efektivitas komunikasi radiografer pada pemeriksaan HSG.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S. (2021). Efektivitas Komunikasi Radiografer Terhadap Tingkat Kepuasan Pada Pasien Pemeriksaan Kontras Konvensional Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Bontranger. (2018).

Endrawati, E. (2015). Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat Desa Sumberagung , Kecamatan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada Yogkarta, 1–25.

Jannah, M., Darmini, D., & Rochmayanti, D. (2017). *2924-9262-1-Pb*. *13*(2), 28–33.

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 237 Tahun 2020. (n.d.).

Makarim, N. hani. (2023). Pengaruh Komunikasi Kesehatan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pada Pasien Di Unit Rawat Jalan RSI Muhammadiyah Kendal Oleh. 1–110.

Mareta, S. (2024). Thorax Di Instalasi Radiologi Sentral. 8, 4413–4421.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020. (2020). 3, 1–47.

Pratama, M. G. (2025). Hubungan komunikasi efektif terhadap kepuasan pasien pada pemeriksaan ct- scan dalam pelayanan radiologi di unit radiologi rsi siti rahmah padang.

Pratama, R. D., Nazarius, A., Handoko, R. M., Parhusip, J., Raya, U. P., Yos, J., Palangka, S., Jekan, K., Kota, R., & Raya, P. (2024). Penerapan Distribusi T-Student Untuk Penaksiran Interval Pada Data Sampel Kecil Menggunakan Python Application Of T-Student Distribution For Interval Estimation On Small Sample Data Using Python. 1.

Puspita, Z. P., & Erawan, A. N. (2023). Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang Tahun 2023.

Rahmadiana, M. (2012). Jurnal Psikogenesis. Vol. 1, No. 1/ Desember 2012. 1(1), 88–94.

Rakhmat, J. (n.d.). Psikologi Komunikasi.

Ripha, R. W. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan, Kelas Perawatan dan Klasifikasi Pasien Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Murjani Sampit. Jurusan Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 25.

Salisah, N. H. (2011). Komunikasi Kesehatan : Perlunya. 1(2).

Sugiyono, 2017. (2017). metode penelitian kuantitatif.

Suprapto, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta E-Mail, 9(1), 1–9.

Utami, A. P., Sukmawati, D. L., Mufida, W., Sakit, R., & Klaten, I. (2018). INFERTILITAS PRIMER DI RUMAH. September, 147–153.